

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan jasmani telah menjadi bagian dari proses pendidikan secara keseluruhan untuk mengubah perilaku siswa. Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang dilakukan melalui aktivitas fisik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bentuk-bentuk aktivitas fisik tersebut tercantum dalam kurikulum yang di dalamnya berupa gerak-gerak olahraga. Pendidikan jasmani di sekolah memuat segala cabang-cabang olahraga untuk menggali bakat dan potensi siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Supandi (1990 : 29) bahwa: “Pendidikan jasmani adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan melalui aktivitas-aktivitas jasmani”. Salah satu yang mempengaruhi mutu pendidikan adalah aktivitas belajar. Aktivitas belajar penjas juga berbeda-beda, hal ini disebabkan karena faktor yang mendukung aktivitas juga berbeda. Dengan aktivitas pendidikan jasmani yang berbeda, maka penguasaan terhadap pelajaran pendidikan jasmani juga berbeda. Pembelajaran pendidikan jasmani akan terjadi dengan lancar apabila belajar itu dilakukan dengan kontinyu, dengan aktivitas belajar yang sungguh-sungguh maka hasil belajarnya akan lebih baik. Semakin tinggi aktivitas belajar pendidikan jasmani, maka penguasaan terhadap pendidikan jasmaninya juga akan semakin bagus.

Baik sekolah swasta maupun negeri, waktu pelajaran pendidikan jasmani dalam setiap hari terdiri dari jam pelajaran pagi dan siang hari, kata siang bermakna saat matahari terbit sampai matahari terbenam atau saat dari pukul 06.00 sampai pukul 18.00. Kata pagi bermakna waktu menjelang matahari terbit atau saat mulainya hari. Pagi adalah bagian awal dari siang, kita lazim mengucapkan selamat siang antara pukul 10.00 dan pukul 14.00. Gunawan, M (2009). [Online]. Tersedia: <http://gunawanmunsi.blogdetik.com/2009/05/18/kata-siang-malam-dan-sore-pemakaiannya-dalam-sapaan/>. Mengemukakan bahwa "...batas pagi dan siang, tidak dapat ditentukan secara tegas. Meskipun demikian, kita lazim mengucapkan selamat siang antara pukul 10.00 dan pukul 14.00." Merujuk pada pendapat tersebut, maka penulis dalam hal ini membatasi jam pelajaran pagi adalah antara jam 06.00 sampai jam 10.00 sedangkan jam 10.00 sampai 14.00 adalah jam pelajaran siang, perbedaan waktu tersebut tentunya berhubungan dengan cuaca. Cuaca adalah peristiwa fisika yang terjadi di atmosfer, atau keadaan atmosfer pada suatu saat. Ilmu yang mempelajari cuaca disebut Meteorologi. Atmosfir, atau Atmosfera berasal dari bahasa Yunani "Atmos" yang berarti uap air atau gas dan "Sphaira" yang berarti keadaan sekitarnya atau selimut, sehingga atmosfer dapat diartikan selubung gas, atau selimut gas yang disekitar bumi. Keadaan lingkungan di pagi dan siang hari memiliki suhu dan tekanan udara yang berbeda dalam tempat tersebut. Hal ini tentunya akan menciptakan suasana belajar pendidikan jasmani yang berbeda, meskipun tujuan dari pembelajarannya sama, tidak dapat dipungkiri bahwa suasana pagi di duga

terasa lebih nyaman untuk melakukan aktivitas dibandingkan dengan siang hari. Faktor yang mempengaruhi gejala tersebut adalah cuaca yang di dalamnya meliputi unsur-unsur cuaca seperti radiasi surya, suhu udara, tekanan udara, angin, hujan dan awan, kelembaban udara, dan penguapan yang berbeda. Kondisi cuaca di pagi hari diduga akan lebih sejuk dibandingkan dengan siang hari yang terasa panas. Kondisi psikologis siswa di pagi hari akan terasa lebih segar dan lebih siap untuk melakukan aktivitas tetapi melakukan aktivitas gerak di pagi hari membutuhkan cukup pemanasan sebab suhu tubuh berada pada tingkat terendah sebelum matahari terbit. Pusat kesehatan.(2009).[Online].Tersedia:http://pusat_kesehatan.blog.plasa.com/olahraga-prime-time.html. [2 Februari 2010] mengemukakan bahwa "... secara ilmiah tubuh merespon paling baik selama beraktivitas di siang hari ketika suhu tubuh tinggi. Lebih baik berolahraga ketika tubuh hangat karena otot lebih fleksibel."

Kondisi psikologis siswa pada siang hari sudah tidak segar karena telah banyak melakukan aktivitas belajar dan berfikir di kelas atau setelah makan di waktu istirahat tetapi otot akan lebih fleksibel karena telah banyak melakukan aktivitas gerak yang lain.

Sesuatu dikatakan berhasil apabila mencapai suatu tujuan. Belajar dikatakan berhasil apabila mengalami perubahan dari yang tidak bisa menjadi bisa. Suryabrata (1974) mengemukakan bahwa " Belajar merupakan upaya yang sengaja untuk memperoleh tingkah laku, baik yang berupa pengetahuan maupun keterampilan". Belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh

individu untuk mengadakan perubahan dalam dirinya secara keseluruhan, baik pengetahuan, keterampilan maupun interaksi dengan lingkungan. Mutu pendidikan dipengaruhi oleh banyak hal, keberhasilan belajar bukan hanya tergantung kepada kecemerlangan otak tetapi sikap kebiasaan dan pengetahuan dasar juga mempunyai andil yang cukup besar dalam menentukan keberhasilan siswa, begitu juga dengan waktu pelaksanaan kegiatan belajar itu sendiri, karena waktu antara pagi dan siang memiliki perbedaan suasana sehingga dalam melakukan suatu kegiatan akan terasa berbeda. Kecuali hal-hal yang disebutkan di atas, ada atau tidaknya hambatan dalam belajar merupakan hal yang mungkin juga berpengaruh terhadap keberhasilan belajar pada siswa dalam setiap keterampilan yang dimiliki. Setiap perbuatan atau tingkah laku yang tampak sebagai akibat kegiatan otot yang digerakkan oleh sistem syaraf dapat dikategorikan dalam bentuk keterampilan. Keterampilan adalah perbuatan yang terjadi dengan sadar dan diperlukan perhatian khusus. Keterampilan dapat berbeda-beda menurut waktu dan keadaan integrasi gerakan. Keterampilan dapat berfungsi dengan tepat apabila usaha atau latihan terus menerus diadakan, dan keterampilan dimulai dengan gerakan kasar yang tidak terkoordinir, makin lama gerakan tersebut makin dipersempit dengan koordinasi, diskriminasi (perbedaan), dan integrasi (perpaduan) sehingga terkuasailah sesuatu keterampilan yang diperlukan. Latihan gerak permulaan sesuatu keterampilan akan sangat menentukan apakah keterampilan itu akan dikuasai secara tepat atau tidak. Bahwa perbuatan belajar dalam keterampilan merupakan suatu proses belajar

melalui akumulasi dan kulminasi koordinasi. Keterampilan yang akan penulis teliti adalah tentang keterampilan bola basket, karena basket merupakan materi mata pelajaran pendidikan jasmani dan salah satu ekstrakurikuler yang ada di MTs Sunan Kalijaga Siwuluh, Bulakamba Kabupaten Brebes.

Keterampilan bola basket meliputi berbagai macam gerakan seperti : melempar dan menangkap bola, menggiring bola (*dribble*) memasukkan bola ke keranjang basket, dan lain-lain. Hasil belajar keterampilan berupa afektif, kognitif, dan psikomotorik yaitu penilaian terhadap aktivitas gerak yang berupa kecepatan, ketepatan dalam melakukan aktivitas. Aktivitas penjas di sekolah dilaksanakan dengan waktu yang berbeda antara pagi dan siang. Penulis bermaksud untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang keberhasilan keterampilan siswa yang dihubungkan dengan waktu pelaksanaan aktivitas pendidikan jasmani antara pagi dan siang hari di MTs Sunan Kalijaga siwuluh Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes yang memiliki iklim tropis dan bersuhu rata rata antara 23°C - 33°C , kelembaban 47 – 84% dan kecepatan angin 35 km/jam.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merumuskan dalam sebuah judul penelitian “Pengaruh Aktivitas Pendidikan Jasmani di Pagi dan Siang Hari terhadap Keberhasilan Belajar Keterampilan Bola Basket”.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang yang dikemukakan oleh peneliti, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah permasalahan perbedaan waktu

pelaksanaan pembelajaran penjas terhadap keberhasilan belajar keterampilan pada siswa di sekolah. Sehingga, perlu di teliti agar tujuan pendidikan benar-benar tercapai dalam mata pelajaran pendidikan jasmani pada khususnya. Maka dari itu, pada pelaksanaannya penulis merumuskan pertanyaan yang akan diajukan adalah sebagai berikut :

“Apakah terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan pendidikan jasmani pada pagi dan siang hari terhadap belajar keterampilan bola basket?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah memperoleh gambaran untuk mendeskripsikan, dan mengumpulkan data untuk menguji kebenaran hipotesis. Secara terperinci, tujuan dari penelitian ini adalah : ”Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang berarti dalam pelaksanaan pendidikan jasmani pada pagi dan siang hari terhadap keberhasilan belajar keterampilan basket.”

D. Metode Penelitian

Metode penelitian sangat diperlukan untuk menunjang tercapainya tujuan penelitian. Metode adalah cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai tujuan. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan, menggambarkan, dan mengumpulkan data untuk menguji kebenaran hipotesis. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode

eksperimen atas dasar pertimbangan bahwa sifat penelitian eksperimen adalah mencobakan sesuatu untuk mencari pengaruh atau sebab akibat dari suatu perlakuan atau *treatment*. Suatu eksperimen selalu dilakukan dalam kondisi dengan satu atau beberapa variabel dapat dikontrol atau dibawah pengendalian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu aktivitas pendidikan jasmani pada pagi dan siang hari sebagai variabel bebas dan hasil belajar keterampilan basket sebagai variabel terikat. Mengenai metode eksperimen Arikunto (2002 : 3) berpendapat bahwa : “Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab - akibat (hubungan kasual) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminir atau mengurangi faktor-faktor lain yang mengganggu.”

Dapat disimpulkan bahwa eksperimen adalah suatu kegiatan dalam penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berasal dari data yang terkumpul dan menguji hipotesis.

E. Manfaat/Signifikansi Penelitian

Penelitian ini tentunya sangat bermanfaat bagi penulis untuk memperoleh data dan informasi yang jelas tentang pengaruh pendidikan jasmani di pagi dan siang hari terhadap keberhasilan belajar keterampilan bola basket. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak baik guru, siswa, kepala sekolah, wali murid dan masyarakat sebagai bahan masukan, tentang pengaruh pendidikan jasmani terhadap

keberhasilan belajar. Secara terperinci, harapan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan sumbangan informasi dalam bidang olahraga mengenai pengaruh aktivitas pendidikan jasmani di pagi dan siang hari terhadap keberhasilan belajar keterampilan bola basket.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berwenang dalam merumuskan kurikulum khususnya dalam mata pelajaran pendidikan jasmani.
3. Bagi para guru dapat dijadikan bahan masukan agar guru bisa memberikan strategi belajar yang sesuai dengan waktu kegiatan belajar mengajar. Sebagai informasi kepada guru olah raga bahwa latihan atau pendidikan jasmani di pagi atau siang hari kah yang lebih efektif.
4. Bagi FPOK diharapkan dapat menjadi informasi dan sebagai bahan rujukan skripsi selanjutnya.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Aktivitas Pendidikan Jasmani di Pagi dan Siang Hari terhadap Hasil Belajar Keterampilan Bola Basket”.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab II berisi tentang kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian. Kajian pustaka dalam skripsi ini berisi tentang konsep-konsep aktivitas pendidikan jasmani, aktivitas pendidikan jasmani di pagi dan siang hari, hasil belajar keterampilan bola basket, dan hubungan antara aktivitas penjas dengan hasil belajar keterampilan bola basket.

Zakiyatul Fitri, 2012

Pengaruh Aktivitas Penjas Di Pagi Dan Siang Hari Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Bola Basket Di Mts Sunan Kalijaga Siwuluh Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Bab III adalah metode penelitian yang berisi tentang lokasi dan sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV adalah bab hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari pengolahan atau analisis data dan analisis temuan.

Bab V berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa “ Terdapat perbedaan pengaruh yang tidak signifikan antara aktivitas pagi dan siang hari terhadap hasil belajar keterampilan bola basket pada siswa MTs Sunan Kalijaga Siwuluh Tahun Pelajaran 2011/2012. Saran yang di sampaikan adalah agar dalam melakukan aktivitas sebaiknya memperhatikan waktu yang tepat untuk tubuh kita agar tubuh dapat menerima dengan baik.

